

**EFEKTIVITAS FUNGSI PLANNING DALAM
PENGELOLAAN PROGRAM BANK SAMPAH DI
KELURAHAN MEKAR SENTOSA KOTA TEBING
TINGGI**

TUGAS AKHIR

Oleh :

ANISA PUSPITA SARI
2103100007

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Pembangunan**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : ANISA PUSPITA SARI
NPM : 2103100007
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada Hari, Tanggal : 23 April 2025
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si. (.....)

PENGUJI II : IDA MARTINELLY, SH., MM (.....)

PENGUJI III : KHAIDIR ALI S.Sos., M.PA (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

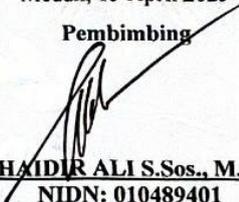
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : ANISA PUSPITA SARI
NPM : 2103100007
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Efektivitas Fungsi Planning Dalam Pengelolaan Program Bank Sampah Di Kelurahan Mekar Sentosa Kota Tebing Tinggi

Medan, 15 April 2025

Pembimbing


KHAIDIR ALI S.Sos., M.PA.
NIDN: 010489401

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP
NIDN: 0122118801

Dean


Assoc..Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Anisa Puspita Sari**, NPM 2103100007 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 07 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Anisa Puspita Sari

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam juga penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dalam rangka menyelesaikan program pendidikan jenjang Strata Satu (S1) dan sekaligus salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Publik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul: “Efektivitas Fungsi Planning Dalam Pengelolaan Program Bank Sampah di Kelurahan Mekar Sentosa Kota Tebing Tinggi”

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis tercinta, Bapak M. Agusli dan Ibu Asmarida Nasution atas rasa sayang dan pengorbanan materi serta doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis. Serta tak lupa penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Assoc, Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika S.Sos., M.SP, selaku ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah S.Sos., M.Si, selaku sekretaris Program Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Khaidir Ali, S.Sos., MPA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan yang banyak serta membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mempermudah dan memberikan informasi-informasi terkait perkuliahan.
9. Bapak Iskandar selaku Pengelola Program Bank Sampah dan Bapak Sopian selaku Kepala Lingkungan Mekar Sentosa serta para

narasumber yang disertakan dalam penelitian ini telah banyak membantu dalam memberikan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

10. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Mhd Risky Juwanda Manurung. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga saat ini. Berkontribusi baik waktu, pikiran, juga senantiasa mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah serta meyakinkan saya bahwa semuanya akan baik baik saja sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Teruntuk Windy Aulia Nasution, sahabat yang telah banyak membantu dan menemani setiap proses penulisan tugas akhir ini. Terima kasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi yang terkadang tidak terduga, menjadi pendengar yang baik untuk penulis serta menjadi orang yang selalu memberikan semangat dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir.
12. Aria Hesti Windani, Icha Budiarti dan Cinta Salsabila, sahabat yang selalu kebersamai selama proses penulisan tugas akhir ini. Terima kasih karena sudah menjadi partner terbaik selama masa perkuliahan serta senantiasa membantu dan menemani suka maupun duka dalam penulisan skripsi ini.
13. Terima kasih untuk diri sendiri yang begitu luar biasa, telah berusaha semaksimal mungkin dan selalu berpikir positif ketika keadaan sempat

tidak berpihak, hingga akhirnya mampu membuktikan bahwa bisa menyelesaikan skripsi ini. *And yes. You got trough this very well.*

14. Seluruh pihak yang telah terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas sebagai amal kebaikan., serta tidak lupa penulis juga memohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang ada selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari apa yang terkandung dan tertuang dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna baik dari segi teknis maupun materinya. Seiring dengan hal itu, saran dan nasehat yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga akan lebih baik lagi untuk kedepannya, dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan siapa saja yang membacanya. Aamiin yaa Rabbal ‘ Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, 15 April 2025

Penulis

ANISA PUSPITA SARI
2103100007

EFEKTIVITAS FUNGSI PLANNING DALAM PENGELOLAAN PROGRAM BANK SAMPAH DI KELURAHAN MEKAR SENTOSA KOTA TEBING TINGGI

ANISA PUSPITA SARI
2103100007

ABSTRAK

Permasalahan sampah merupakan isu penting yang dihadapi oleh masyarakat di Kelurahan Mekar Sentosa, Kota Tebing Tinggi. Meningkatnya volume sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah melalui program Bank Sampah yang berbasis pada partisipasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas fungsi *planning* (perencanaan) dalam pengelolaan program Bank Sampah di Kelurahan Mekar Sentosa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi *planning* dalam pengelolaan program bank sampah di Kelurahan Mekar Sentosa telah diterapkan, namun belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya keterlibatan masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia serta minimnya sarana dan prasarana pendukung. Meskipun demikian, terdapat upaya dari pengelola Bank Sampah untuk meningkatkan kualitas perencanaan melalui sosialisasi, pembinaan, dan kerja sama dengan berbagai pihak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas fungsi *planning* sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengelolaan Bank Sampah, sehingga perlu adanya peningkatan kapasitas pengelola dan dukungan dari pemerintah setempat.

Kata Kunci : *Efektivitas, Fungsi Planning, Bank Sampah, Pengelolaan Sampah*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1. Efektivitas.....	9
2.1.1. Pengertian Efektivitas.....	9
2.1.2. Indikator Efektivitas	10
2.2. Perencanaan... ..	11
2.2.1. Pengertian Perencanaan.....	11
2.2.2. Tujuan Perencanaan.....	13

2.2.3. Jenis-Jenis Perencanaan.....	14
2.2.4. Proses Penyusunan Perencanaan	16
2.2.5. Fungsi Perencanaan	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Jenis Penelitian	20
3.2. Kerangka Konsep	21
3.3. Definisi Konsep.....	21
3.4. Kategorisasi Penelitian	22
3.5. Informan dan Narasumber.....	23
3.6. Teknik Pengumpulan Data	25
3.7. Teknik Analisis Data	27
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.9. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian.....	28
3.9.1. Gambaran Umum Bank Sampah	28
3.9.2. Visi, Misi dan Tujuan Bank Sampah.....	30
3.9.3. Tugas Pokok Pengelola Bank Sampah	31
3.9.4. Struktur Organisasi Bank Sampah.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Hasil Penelitian	36
4.1.1. Adanya Produktivitas Bank Sampah	36

4.1.2. Adanya Kualitas Bank Sampah	39
4.1.3. Adanya Kepuasan Bank Sampah.....	42
4.2. Pembahasan	45
4.2.1. Adanya Produktivitas Bank Sampah	45
4.2.2. Adanya Kualitas Bank Sampah	48
4.2.3. Adanya Kepuasan Bank Sampah.....	50
BAB V PENUTUP	53
5.1. Simpulan.....	53
5.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tabel Distribusi Narasumber Berdasarkan Jabatan	24
Tabel 4.2. Tabel Distribusi Narasumber Berdasarkan Umur	24
Tabel 4.3. Tabel Distribusi Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin	24
Tabel 4.4. Tabel Distribusi Narasumber Berdasarkan Tingkat Pendidikan...	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2. Kerangka Konsep	21
Gambar 3.3. Peta Bank Sampah.....	29
Gambar 3.4. Bank Sampah Induk Karya Mandiri New	30
Gambar 3.5. Struktur Organisasi Pengelola Bank Sampah.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Lembar Pengesahan
Lampiran II	: Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran III	: Surat Pernyataan
Lampiran IV	: Dokumentasi Hasil Penelitian
Lampiran V	: SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran VI	: SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi Dan Pembimbing
Lampiran VII	: SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VIII	: SK-4 Undangan Panggilan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	: Pedoman Wawancara
Lampiran X	: Surat Keterangan Izin Penelitian
Lampiran XI	: Surat Keterangan Diberi Izin Penelitian
Lampiran XII	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran XIII	: SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran XIV	: Surat Keterangan Bebas Pustaka
Lampiran XV	: Surat LoA KESKAP
Lampiran XVI	: SK-10 Undangan/Panggilan Ujian Skripsi
Lampiran XVII	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sampah telah menjadi salah satu masalah lingkungan terbesar yang dihadapi dunia saat ini. Produksi sampah global telah mencapai angka yang mengkhawatirkan, dunia menghasilkan lebih dari 2 miliar ton setiap tahunnya dan jumlah ini diperkirakan akan meningkat 70% pada tahun 2025. Sebagian besar sampah ini berasal dari limbah domestik, seperti plastik, organik, kertas, dan tekstil. Salah satu ancaman terbesar datang dari sampah plastik, yang sulit terurai dan dapat mencemari lingkungan hingga ratusan tahun. Di sisi lain, jika limbah organik tidak dikelola dengan benar, bisa menimbulkan gas metana yang berbahaya, yang berkontribusi pada pemanasan global.

Indonesia juga menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan sampah domestik. Berdasarkan data yang dirilis oleh Sistem Informasi Pengolahan Sampah Nasional (SIPSN) yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLKH) pada tahun 2023, situasi pengelolaan sampah di Indonesia menunjukkan tantangan besar yang perlu segera ditangani. Hingga 24 Juli 2024, data yang diperoleh dari hasil input 290 Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia mencatat bahwa total timbunan sampah nasional telah mencapai 31,9 juta ton. Permasalahan sampah merupakan isu yang terus berlanjut dan belum menemukan penyelesaian yang tuntas karena volumenya terus meningkat seiring dengan penambahan penduduk (Yusnita, dkk.,2024). Peningkatan jumlah

penduduk akan meningkatkan jumlah konsumsi masyarakat, sehingga sampah yang dihasilkan pun semakin bertambah (Afriandi, dkk.,2020).

Sampah adalah sesuatu yang tidak memiliki nilai ekonomi yang dibuang dan berasal dari alam atau manusia. Jika sampah tidak ditangani sejak awal, maka akan berdampak buruk bagi manusia. Masalah kesehatan dan penurunan kualitas lingkungan adalah akibat dari sampah yang tidak segera ditangani.

Masalah pengelolaan sampah di Kota Tebing Tinggi juga mencerminkan persoalan yang dihadapi oleh banyak wilayah di Indonesia. Volume sampah yang dihasilkan terus meningkat, didorong oleh pertumbuhan populasi dan aktivitas ekonomi, hal itu mengakibatkan meningkatnya jumlah produksi sampah. Menurut data terbaru dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Tebing Tinggi, jumlah volume sampah yang dihasilkan setiap hari terus mengalami peningkatan, sementara itu kapasitas tempat pembuangan akhir (TPA) tidak selalu cukup untuk menampung jumlah sampah yang ada. Dampak negatif yang muncul seperti pencemaran air, tanah, dan udara, serta meningkatnya resiko kesehatan bagi masyarakat merupakan akibat dari penanganan sampah yang tidak tepat.

Bank Sampah merupakan salah satu program yang muncul sebagai solusi untuk pengelolaan sampah. Bank Sampah adalah program berbasis masyarakat yang berfokus pada pengumpulan sampah yang masih memiliki nilai ekonomis, seperti plastik, logam, dan kertas, sehingga dapat ditukarkan dengan uang atau barang tertentu. Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012, Bank Sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi.

Pelaksanaan Program Bank Sampah pada prinsipnya merupakan salah satu rekayasa sosial untuk mengajak masyarakat memilah sampah. Melalui penukaran sampah dengan uang atau barang yang memiliki nilai dan dapat disimpan, masyarakat secara tidak langsung teredukasi untuk lebih menghargai sampah, sehingga timbul kesadaran untuk melakukan pemilahan sampah. (Dirjen Cipta Karya, 2011).

Sejalan melalui kebijakan nasional tersebut, Pemerintah Kota Tebing Tinggi juga berkomitmen dalam pengelolaan sampah melalui diterbitkannya Peraturan Walikota (Perwali) Kota Tebing Tinggi Nomor 32 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Kota Tebing Tinggi dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Dalam Perwali ini, ditekankan pentingnya pengurangan dan penanganan sampah berbasis masyarakat, salah satunya melalui pengembangan dan pengelolaan Bank Sampah. Dengan adanya Perwali tersebut, semakin mendorong terbentuknya berbagai Bank Sampah di Kota Tebing Tinggi sebagai upaya konkret untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah sampah sejak dari sumbernya, serta mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dan berkelanjutan.

Di Indonesia, program Bank Sampah telah menjadi salah satu strategi untuk mengelola limbah rumah tangga secara efektif. Keberhasilan program ini tidak hanya ditentukan oleh pengumpulan dan daur ulang sampah, tetapi juga oleh efektivitas manajemen, khususnya dalam fungsi perencanaan (*planning*). Namun, penelitian terdahulu yang mengulas secara mendalam tentang efektivitas fungsi perencanaan dalam pengelolaan bank sampah masih terbatas, terutama di

Kelurahan Mekar Sentosa, Kota Tebing Tinggi.

Selain itu, meskipun perencanaan sering disebut sebagai fondasi keberhasilan, masih sedikit penelitian yang mengevaluasi sejauh mana perencanaan tersebut diimplementasikan dengan baik dan mampu menghadapi tantangan seperti rendahnya partisipasi masyarakat dan keterbatasan sumber daya lokal.

Di Kelurahan Mekar Sentosa, program Bank Sampah telah diterapkan dengan melibatkan masyarakat, seperti pengelola, anggota Bank Sampah, serta pemerintah setempat yang memberikan dukungan kebijakan. Namun pada kenyataannya, pelaksanaan program Bank Sampah ini masih kurang berjalan secara optimal. Untuk memastikan tujuan program dapat tercapai, penting untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan, khususnya pada tahap awal perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program.

Efektivitas adalah sejauh mana suatu tujuan atau hasil yang diinginkan dapat dicapai melalui upaya tertentu. Tanpa efektivitas, pengelolaan Bank Sampah akan berjalan kurang optimal dan tidak memberikan dampak nyata bagi lingkungan maupun kesejahteraan masyarakat. Efektivitas program bank sampah sangat bergantung pada bagaimana setiap tahapan pengelolaan dirancang dan diimplementasikan, terutama tahap perencanaan. Perencanaan merupakan fondasi yang menentukan arah pelaksanaan program, mencakup identifikasi kebutuhan, perumusan tujuan, strategi pengelolaan, hingga alokasi sumber daya yang diperlukan. Tahap ini menjadi penting karena kesalahan dalam perencanaan dapat berdampak pada rendahnya hasil yang dicapai oleh program tersebut.

Dalam konteks Bank Sampah di Kelurahan Mekar Sentosa, efektivitas perencanaan terlihat dari sejauh mana program dapat menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif, memfasilitasi kegiatan pemilahan dan daur ulang sampah, serta mencapai target pengurangan limbah yang signifikan. Perencanaan yang matang juga seharusnya mampu mengidentifikasi tantangan di lapangan, seperti rendahnya kesadaran masyarakat, keterbatasan infrastruktur, dan kurangnya sumber daya manusia yang kompeten. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi Kelurahan Mekar Sentosa dan pihak terkait agar program Bank Sampah bisa dikelola dengan lebih baik.

Efektivitas dapat diukur dari partisipasi masyarakat, hasil pengelolaan sampah, dan dampak terhadap lingkungan sekitar. Program Bank Sampah di Kelurahan Mekar Sentosa pada kenyataannya dihadapkan pada sejumlah hambatan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya sosialisasi yang efektif dari Dinas Lingkungan Hidup. Sosialisasi yang kurang menyebabkan masyarakat kurang memahami tentang keberadaan program Bank Sampah, mekanisme pengumpulan sampah, dan manfaat yang bisa diperoleh. Selain itu, keterbatasan sumber daya seperti anggaran dan fasilitas pendukung juga dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan program. Di Kelurahan Mekar Sentosa, rendahnya partisipasi masyarakat menunjukkan perlunya pendekatan perencanaan yang lebih strategis dan inklusif. Hal-hal tersebut memunculkan pertanyaan seberapa efektif fungsi perencanaan yang telah dilakukan dalam mengatasi masalah ini.

Berdasarkan hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh melalui sebuah penelitian yang berjudul “ **Efektivitas Fungsi Planning Dalam Pengelolaan Program Bank Sampah Di Kelurahan Mekar Sentosa, Kota Tebing Tinggi** ”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penelitian, dapat ditarik rumusan masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas fungsi *planning* dalam pengelolaan Program Bank Sampah Di Kelurahan Mekar Sentosa Kota Tebing Tinggi ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini dengan maksud untuk memperoleh pemahaman mengenai efektivitas fungsi *planning* dalam pengelolaan Program Bank Sampah Di Kelurahan Mekar Sentosa Kota Tebing Tinggi.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan penulis serta melakukan analisis terhadap setiap indikasi dan permasalahan yang muncul.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat membantu program bank sampah untuk mengevaluasi apakah rencana yang dibuat sudah berjalan dengan baik.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam optimalisasi program Bank Sampah.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan disusun secara teratur, rasional dan selaras agar proses pengkajian penelitian dapat dilakukan dengan sistematis. Oleh karena itu, sistematika yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan untuk mendukung keteraturan dalam penyusunan dan analisis, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini menjelaskan teori tentang Efektivitas dan Perencanaan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Defenisi Konsep, Kategorisasi Penelitian, Informan, Teknik Pengumpulan Data, Teknis Analisis Data, Lokasi Waktu Penelitian, dan Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan dibahas mengenai hasil penelitian serta pembahasan yang terkait dari Efektivitas Fungsi Planning Dalam Pengelolaan Program Bank Sampah Di Kelurahan Mekar Sentosa Kota Tebing Tinggi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menyajikan simpulan dan saran berdasarkan penemuan dalam penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Efektivitas

2.1.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata yang memiliki arti efektif, yang berarti tercapainya hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas adalah tingkat pencapaian suatu usaha, tindakan, atau program dalam rangka mewujudkan tujuan atau hasil yang diinginkan. Efektivitas menunjukkan sejauh mana suatu upaya berhasil sejalan dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Andi, dkk (2022) menyatakan bahwa efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota serta merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang diwujudkan dengan hasil yang dicapai.

Menurut Lenak, dkk (2021) menyatakan bahwa efektivitas adalah komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif

jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.

Menurut Milenia, dkk (2022) menyatakan bahwa efektivitas ialah hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi atau sumbangan output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Efektivitas adalah hubungan antara keluaran dengan tujuan dan sasaran yang harus dicapai. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (Output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah hubungan antara output dan prosedur dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan berorientasi pada pencapaian hasil, yang mana keberhasilan suatu kegiatan bisa diukur jika hasil yang dicapai selaras dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

2.1.2. Indikator Efektivitas

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh Gibson, dkk dalam Alissa (2022) yaitu :

- a) Produktivitas, yaitu keberhasilan melaksanakan dan menghasilkan jumlah dan mutu kerja (program/kegiatan) yang direncanakan / ditetapkan sebelumnya.
- b) Kualitas, yaitu suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.
- c) Efisiensi, yaitu rasio hasil kerja dengan sumber-sumber yang digunakan (biaya, tenaga, waktu)
- d) Fleksibilitas, kemampuan respons organisasi terhadap suatu perubahan-perubahan yang terjadi pada perkembangan tugas.
- e) Kepuasan, yaitu ukuran untuk menunjukkan tingkat dimana organisasi dapat memenuhi kebutuhan.

2.2. Perencanaan

2.2.1. Pengertian Perencanaan

Menurut Kusuma, dkk (2023) menyatakan bahwa perencanaan berasal dari kata rencana, yang berarti adanya tujuan dan target yang telah ditetapkan. Untuk meraih tujuan yang diinginkan tersebut, harus didahului dengan perencanaan, hal apapun yang dilakukan tanpa diawali dengan perencanaan, maka tujuan tersebut tidak akan terwujud secara efisien (Lubis dan Haidir, 2019).

Menurut Widyantika, dkk (2022) menyatakan bahwa perencanaan merupakan proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi

dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Menurut Shaifudin (2021) menyatakan bahwa perencanaan dapat dianggap sebagai langkah awal yang penting bagi seseorang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Dalam tahap ini, seseorang perlu mempertimbangkan apa yang akan dilakukan, bagaimana cara melaksanakannya, kapan waktu yang tepat untuk melakukannya, siapa yang akan terlibat, serta tujuan dari setiap aktivitas tersebut. Tanpa perencanaan yang jelas, kegiatan yang dilakukan bisa menjadi tidak terarah, sehingga dapat mengurangi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai hasil yang diinginkan.

Begitu pula dengan organisasi atau perusahaan, perencanaan adalah elemen yang penting dalam setiap bentuk organisasi. Hal ini karena perencanaan merupakan langkah awal dalam manajemen yang berkaitan dengan keputusan yang dibuat dan langkah yang dilaksanakan. Perencanaan diperlukan dalam berbagai aktivitas, baik yang berkaitan dengan dalam konteks organisasi, perusahaan, maupun dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, perencanaan juga merupakan bagian integral dari setiap fungsi manajerial, karena fungsi-fungsi tersebut hanya dapat melaksanakan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dalam perencanaan.

Menurut Astuti dan Sureskiarti (2021) mengatakan bahwa merencanakan sebuah kegiatan memerlukan perhatian yang serius dan perencanaan yang efektif harus didasarkan pada pemahaman yang jelas mengenai kebutuhan serta harapan yang ada. Dari beberapa pandangan para ahli yang telah disebutkan, maka dapat dikatakan perencanaan adalah suatu tahapan dalam suatu proses

merancang urutan kegiatan yang akan dilakukan di masa depan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perencanaan berperan sebagai acuan sekaligus alat ukur dalam menyusun perencanaan di masa yang akan datang.

2.2.2. Tujuan Perencanaan

Menurut Krisnandi, dkk (2019:37) mengungkapkan bahwa perencanaan adalah proses menentukan tujuan yang ingin dicapai serta merumuskan langkah-langkah untuk mencapainya. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sebuah organisasi harus fokus pada peningkatan kualitas pelaksanaan fungsi manajemennya. Perencanaan memegang peranan yang sangat penting dalam manajemen karna berfungsi sebagai dasar untuk melaksanakan fungsi manajemen lainnya guna mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Fungsi-fungsi manajemen lainnya pada dasarnya hanya melaksanakan aktivitas yang telah ditentukan melalui proses perencanaan.

Perencanaan juga memiliki sejumlah tujuan lain, di antaranya:

- 1) Untuk aspek manajerial dapat beradaptasi secara fleksibel terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan.
- 2) Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas kepada manajer mengenai keseluruhan aktivitas operasional.
- 3) Untuk mendukung proses pelimpahan tanggung jawab agar berjalan lebih terarah dan efektif.
- 4) Untuk menyampaikan instruksi operasional secara jelas kepada seluruh pihak terkait.

- 5) Untuk mempermudah sinergi dan kerja sama antarbagian dalam organisasi.
- 6) Untuk merumuskan tujuan yang lebih spesifik dan mudah dipahami oleh semua pihak.
- 7) Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan, baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya, serta mengurangi aktivitas yang tidak pasti atau tidak perlu.

2.2.3. Jenis Jenis Perencanaan

Menurut Krisnandi, dkk (2019) perencanaan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga jenis utama yaitu :

- 1) Perencanaan Jangka Panjang dan Jangka Pendek
 - a. Pengelompokan perencanaan jangka panjang dan jangka pendek didasarkan pada lamanya periode penggunaan perencanaan tersebut. Keduanya bertujuan untuk mengantisipasi serta menyelesaikan berbagai persoalan yang mungkin terjadi di masa depan. Perencanaan jangka pendek biasanya memiliki rentang waktu pelaksanaan satu tahun atau kurang, dan umumnya bersifat operasional.
 - b. Perencanaan jangka panjang umumnya mencakup rentang waktu lima tahun atau lebih serta bersifat strategis. Namun, membedakan perencanaan jangka pendek dan jangka panjang tidak selalu mudah, karena setiap organisasi memiliki standar waktu yang berbeda-beda dalam menetapkannya. Faktor penentu lainnya ialah adanya perubahan

dari jangka pendek ke jangka panjang seiring dengan berjalannya waktu.

2) Perencanaan Strategis dan Operasional

- a. Perencanaan strategis merupakan rencana jangka panjang yang dirancang untuk mencapai tujuan utama organisasi. Fokus perencanaan ini mencakup keseluruhan organisasi, tidak terbatas pada satu bagian saja. Umumnya, perencanaan strategis mencakup pengelolaan berbagai sumber daya, penetapan prioritas, serta penentuan langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Sasaran tersebut biasanya ditentukan oleh jajaran manajemen tertinggi dan mencerminkan arah serta tujuan besar organisasi.
- b. Perencanaan operasional memiliki cakupan yang lebih terbatas dibandingkan perencanaan strategis. Perencanaan ini lebih berfokus pada hal-hal teknis dan rinci yang harus dilakukan guna menjalankan rencana strategis dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jenis perencanaan operasional meliputi, antara lain, perencanaan dalam bidang produksi, fasilitas, serta pendekatan dalam memasarkan produk atau layanan.

3) Perencanaan Tetap dan Sekali Pakai

Perencanaan tetap adalah jenis perencanaan yang dirancang untuk mengatur kegiatan rutin yang berlangsung secara berulang. Perencanaan

ini biasanya dimuat dalam bentuk kebijakan, peraturan, serta tata cara yang harus diikuti.

- a. Kebijakan, sebuah prinsip dalam pengambilan keputusan yang memberikan arahan mengenai cara berpikir dalam proses pengambilan keputusan, bukan pada langkah-langkah yang lebih terperinci. Sebagai contoh, dalam permasalahan yang berkaitan dengan sumber daya manusia, kebijakan dapat mencakup hal-hal seperti perjanjian kerja, pemutusan hubungan kerja, serta kebijakan mengenai pemberhentian sementara karyawan.
- b. Prosedur, bila dikaitkan dengan kebijakan yang ada, lebih terperinci dan berfungsi sebagai pedoman untuk pelaksanaan langkah-langkah yang relevan dan sesuai kebutuhan. Dalam proses perekrutan sumber daya manusia yang baru bergabung, biasanya telah disusun tahapan-tahapan secara urut dan terstruktur.
- c. Aturan, merujuk pada penetapan tindakan yang diperbolehkan, diwajibkan, atau dilarang dalam kondisi tertentu. Sering kali aturan menjadi bagian dari suatu prosedur yang lebih besar.

2.2.4. Proses Penyusunan Perencanaan

Menurut Sadikin Ali, dkk (2020) proses penyusunan perencanaan dilakukan melalui beberapa tahap, yang mencakup berbagai langkah sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

1) Menetapkan Tugas dan Tujuan

Antara tugas dan tujuan terdapat keterkaitan yang signifikan dalam pencapaian hasil yang diharapkan. Penetapan tujuan perusahaan menjadi dasar dalam penyusunan rencana selanjutnya. Dengan memahami tujuan yang ingin dicapai, organisasi akan lebih jelas dalam menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan guna merealisasikan rencana tersebut.

2) Mengorganisasi dan Menganalisis

Setelah perusahaan menetapkan tugas dan tujuannya, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi atau mengamati faktor-faktor yang dapat mendukung tercapainya tujuan tersebut. Setelah faktor-faktor tersebut terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya untuk menentukan mana yang masih relevan dan dapat diterapkan di masa depan. Untuk memperoleh faktor-faktor tersebut, bahan-bahan yang diperoleh dari pengalaman dapat dimanfaatkan, sementara pengalaman dari pihak lain juga menjadi pertimbangan yang penting. Setelah data tersebut terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya untuk menentukan apakah faktor-faktor tersebut masih relevan dan efektif untuk diterapkan di masa depan.

3) Mengadakan Kemungkinan-Kemungkinan

Pada tahap ini, dengan adanya bahan-bahan yang telah diperoleh dari langkah sebelumnya, perusahaan dapat merencanakan beberapa alternatif untuk mencapai tujuannya. Alternatif-alternatif tersebut kemudian dapat diurutkan berdasarkan kriteria tertentu, seperti durasi penyelesaian atau

biaya yang dibutuhkan. Proses ini disebut dengan identifikasi segala kemungkinan yang mungkin terjadi

4) Membuat Sintesis

Pada tahapan ini, perencanaan harus mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada. Potensi masalah dapat dikurangi, sementara aspek-aspek yang menguntungkan dapat dioptimalkan.

2.2.5. Fungsi perencanaan

Menurut Sarinta (2019:12) menyatakan bahwa Fungsi perencanaan merupakan suatu langkah dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pencapaian hasil yang diinginkan. Proses ini melibatkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia serta penyusunan sistem komunikasi yang mendukung, yang mungkin termasuk penyusunan laporan dan pengawasan terhadap hasil yang dicapai dan juga perbandingan antara hasil-hasil tersebut dengan rencana yang telah disusun beserta manfaatnya:

- a) Melalui proses perencanaan, diharapkan dapat terarahnya pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan pedoman yang jelas untuk mencapai tujuan pembangunan yang diinginkan.
- b) Perencanaan memungkinkan untuk memprediksi potensi, prospek pertumbuhan, tantangan, serta risiko yang mungkin timbul di masa depan.
- c) Perencanaan memberikan peluang untuk memilih alternatif terbaik dalam pelaksanaan kegiatan.

- d) Dengan perencanaan, disusun skala prioritas berdasarkan tingkat kepentingannya.
- e) Perencanaan berfungsi sebagai alat ukur atau standar dalam melaksanakan pengawasan dan evaluasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

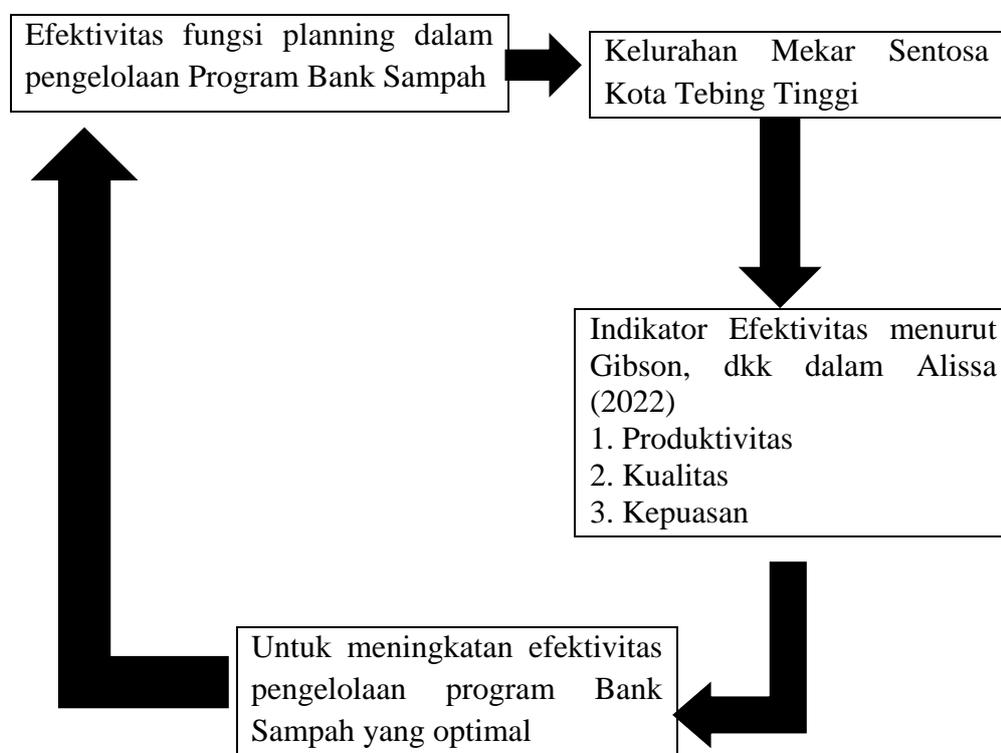
3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan analisis data kualitatif. Metode ini menekankan pada penyelesaian masalah yang sedang dianalisis melalui observasi, dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi objek yang diteliti saat ini berdasarkan fakta yang tampak atau sesuai dengan keadaan yang ada (Martinelli dan Dewi, 2021). Menurut Purba, dkk (2021) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian, yang merupakan metode penelitian faktual tentang status sekelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, sistem pemikiran atau peristiwa dalam saat ini. dengan interpretasi yang benar.

Menurut Murdiyanto (2020:19) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Analisis kualitatif digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data mengenai masalah yang diteliti, dengan cara mengumpulkan dan mengevaluasi data yang terukur dan dapat diverifikasi seperti hasil wawancara dan data atau dokumen yang tercatat. Sumber pada penelitian ini diperoleh dari data primer serta data sekunder (Nurkholizah & Saputra, 2024). Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks,

meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian melalui penggunaan kata atau bahasa untuk melakukan penelitian terhadap kelompok manusia atau objek, guna memahami peristiwa yang sedang berlangsung.

3.2.Kerangka Konsep



3.3.Definisi Konsep

Definisi konsep adalah penjelasan yang lebih rinci mengenai konsep-konsep yang telah dikelompokkan dalam bentuk variabel agar lebih terstruktur. Dengan demikian, tujuan dari definisi konsep adalah untuk mengubah konsep-konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih jelas dan terarah dengan kata-kata yang menggunakan perilaku atau gejala yang dapat diamati

atau dibuktikan kebenarannya oleh orang lain. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini mengacu pada sejumlah konsep berikut sebagai landasan:

- a. Efektivitas ialah hubungan antara output dan proses kerja ditentukan oleh sejauh mana keduanya selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu kegiatan dapat dianggap berhasil apabila hasil yang dicapai sesuai dengan target yang direncanakan.
- b. Perencanaan merupakan suatu proses menetapkan rangkaian aktivitas yang direncanakan untuk dilaksanakan di masa depan guna mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategori memberikan penjelasan tentang metode pengukuran suatu variabel dalam penelitian, sehingga kategori-kategori yang digunakan dapat dipahami dengan jelas, sehingga mendukung proses analisis data terhadap variabel tersebut. Penelitian ini mengevaluasi efektivitas dengan merujuk pada pembagian kategori penelitian. Kategorisasi tersebut disusun berdasarkan pandangan Gibson, dkk dalam Alisa (2022), diantaranya :

1. Produktivitas

Keberhasilan melaksanakan dan menghasilkan jumlah dan mutu kerja (program/kegiatan) yang direncanakan/ ditetapkan sebelumnya.

Mengukur sejauh mana program Bank Sampah yang dikelola, jumlah sampah yang dikelola, partisipasi masyarakat, atau pendapatan dari hasil daur ulang.

2. Kualitas

Suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Mengevaluasi mutu pelaksanaan program, seperti konsistensi perencanaan, keberhasilan dalam mengurangi sampah, dan manfaat yang dirasakan masyarakat.

3. Kepuasan

Ukuran untuk menunjukkan tingkat dimana organisasi dapat memenuhi kebutuhan. Mengukur tingkat kepuasan masyarakat dan pihak yang terlibat terhadap hasil dan pelaksanaan program Bank Sampah.

3.5. Informan dan Narasumber

Dalam penelitian ini, pemilihan individu dilakukan secara purposif untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam analisis data. Narasumber adalah pihak yang memberikan informasi yang relevan dan dibutuhkan oleh peneliti, serta memiliki pengetahuan atau pemahaman yang memadai terkait informasi yang disampaikan, khususnya mengenai topik yang diteliti tentang Efektivitas Fungsi Planning Dalam Pengelolaan Program Bank Sampah Di Kelurahan Mekar Sentosa Kota Tebing Tinggi. Penelitian ini melibatkan lima orang narasumber yang dipilih sebagai sumber informasi utama yaitu:

Tabel 4.1 Distribusi Narasumber Berdasarkan Pekerjaan

No	Nama	Jabatan
1.	Iskandar	Direktur Bank Sampah
2.	Sopian	Kepala Lingkungan
3.	Devi Aulia S.T.	Staff Bidang P2PK
4.	Juli	Wiraswasta
5.	Kiki Syamita	Wiraswasta

Sumber : Penulis 2025

Tabel 4.2. Distribusi Narasumber Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Presentase
1.	20 Tahun	1	20 %
2.	40 – 50 Tahun	2	40 %
3.	51 – 60 Tahun	2	40 %
	Jumlah	5	100 %

Sumber : Penulis 2025

Tabel 4.3. Distribusi Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki - Laki	2	40 %
2.	Perempuan	3	60 %
	Jumlah	5	100 %

Sumber : Penulis 2025

Tabel 4.4. Distribusi Narasumber Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1.	SMA	4	80 %
2.	S1	1	20 %
	Jumlah	5	100 %

Sumber : Penulis 2025

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, tahap pengumpulan data memiliki peran yang sangat penting. Agar mendapatkan informasi dari pihak narasumber, maka peneliti menerapkan metode atau teknik tertentu dalam pengumpulan data yaitu :

1. Data Primer

Menurut Fattah (2023:6) menyatakan bahwa data penelitian primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer ini berupa data-data yang otentik, objektif, dan reliabel, karena data tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk memecahkan suatu permasalahan. Data primer ini bisa berupa hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, hasil tes, dan sebagainya

- a) Observasi, yaitu suatu cara dalam mengamati, mengumpulkan data atau informasi yang sistematis terhadap obyek penelitian secara langsung maupun tidak langsung (Hardani, dkk.,2020 : 125). Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Sementara itu, data sekunder diperoleh dengan teknik dokumentasi,

yang mencakup informasi yang sudah diolah dan disajikan dalam bentuk angka atau penjelasan yang sesuai dengan kajian ini. Data tersebut biasanya diperoleh dari instansi yang berwenang dan menjadi bahan informasi yang mendukung penelitian.

- b) Wawancara, menjelaskan dalam bentuk angka atau melalui uraian yang sesuai dengan kajian yang ada.

2. Data Sekunder

Menurut Fattah (2023:6) menyatakan bahwa data penelitian sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Studi kepustakaan merujuk pada proses pengumpulan informasi yang berasal dari berbagai literatur, hasil penelitian ilmiah, serta pandangan para ahli yang berkaitan dengan topik yang sedang dianalisis.
- b) Studi dokumen adalah pengumpulan informasi yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen tertulis yang pada instansi terkait, beserta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan isu yang sedang diteliti.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Hardani, dkk (2020: 161-162) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis menurut Hardani, dkk (2020:163) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut meliputi sebagai berikut.

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses seleksi, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

b) Penyajian Data (*Data display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori.

c) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir berdasarkan pada uraian sebelumnya atau keputusan yang didapatkan berdasarkan metode berpikir induktif dan deduktif. Simpulan yang dibuat harus selaras dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dijelaskan. Simpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Sampah di Kelurahan Mekar Sentosa, Kec. Rambutan, Kota Tebing Tinggi. Dengan rentang waktu penelitian yang dilakukan mulai dari 01 November 2024 sampai dengan 03 Maret 2025.

3.9. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

3.9.1. Gambaran Umum Bank Sampah

Bank Sampah Induk Karya Mandiri New merupakan salah satu inisiatif pengelolaan sampah yang berfungsi untuk mengelola sampah anorganik dari masyarakat setempat. Bank Sampah ini berada di Jl. Bukit Bundar, Lalang, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Lokasi penelitian ini terletak di sekitar lingkungan yang didominasi oleh area permukiman serta beberapa fasilitas umum seperti pusat pendidikan, rumah ibadah, dan pasar tradisional yang mencerminkan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Kawasan ini juga

dikenal dengan kondisi yang cukup hijau, menjadikannya lingkungan yang nyaman untuk kegiatan penelitian yang berhubungan dengan lingkungan atau sosial.

Di Kota Tebing Tinggi sendiri, saat ini terdapat 15 Bank Sampah yang telah dibentuk sebagai bagian dari upaya pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Dari jumlah tersebut, 8 Bank Sampah tercatat masih aktif menjalankan kegiatan operasional, sedangkan 7 lainnya dalam kondisi tidak aktif. Bank Sampah Induk Karya Mandiri New termasuk ke dalam kategori bank sampah yang aktif, berperan penting dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memilah sampah, serta mendorong terciptanya lingkungan yang bersih dan berkelanjutan di Kota Tebing Tinggi.

Gambar 3.3. Peta Lokasi Bank Sampah



Sumber : <https://g.co/kgs/cYaY5VP>

Gambar 3.4. Bank Sampah Induk Karya Mandiri New



Sumber : Penulis 2025

3.9.2. Visi, Misi dan Tujuan Bank Sampah

a) Visi

Menjadi pelopor pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang mandiri, inovatif, dan berkelanjutan dalam mewujudkan Kota Tebing Tinggi yang bersih, hijau, dan berdaya.

b) Misi

1. Meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui pendidikan dan penyuluhan, sosialisasi, dan pemberdayaan komunitas.
2. Mendorong pemanfaatan sampah sebagai sumber daya ekonomi melalui sistem tabungan, daur ulang, dan kreasi produk ramah lingkungan.

3. Mengembangkan jaringan dan kemitraan dengan berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, maupun komunitas, untuk memperkuat sistem pengelolaan sampah terpadu.
4. Menyediakan layanan pengelolaan sampah yang efektif dan transparan, berbasis teknologi dan inovasi, untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup.
5. Mewujudkan ekonomi sirkular yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat Kota Tebing Tinggi secara berkelanjutan.

c) Tujuan

Mengurangi timbunan sampah yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui penerapan prinsip *reduce, reuse, dan recycle* (3R).

3.9.3. Tugas Pokok Pengelola Bank Sampah

1. Pelindung (Walikota Tebing Tinggi)

- a. Memberikan dukungan kebijakan dan arahan strategis dalam pengelolaan bank sampah.
- b. Menjadi simbol pelindung serta penanggung jawab tertinggi untuk mendukung keberlanjutan program.
- c. Mendorong sinergi antar instansi pemerintah dalam mendukung program lingkungan.

2. Pembina

A. Kepala Dinas Lingkungan Hidup

- a. Membimbing dan memberikan arahan teknis mengenai pengelolaan sampah sesuai dengan kebijakan lingkungan hidup.
- b. Memfasilitasi pelatihan dan pendampingan teknis bagi pengelola Bank Sampah.

B. Camat Kecamatan Rambutan dan Lurah Kelurahan Mekar Sentosa

- a. Mengawasi pelaksanaan program bank sampah di wilayah kecamatan dan kelurahan.
- b. Mendorong partisipasi aktif masyarakat setempat.
- c. Menjadi jembatan komunikasi antara bank sampah dan masyarakat di wilayah administratifnya.

3. Direktur

- a. Memimpin, mengarahkan, dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional bank sampah.
- b. Menyusun rencana kerja dan program tahunan bank sampah.
- c. Bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis.
- d. Menjalin kemitraan dengan pihak eksternal (instansi pemerintah, swasta, maupun komunitas).

4. **Sekretaris**

- a. Mengelola administrasi dan surat-menyurat organisasi bank sampah.
- b. Mencatat dan menyimpan dokumen penting, seperti notulen rapat dan laporan kegiatan.
- c. Membantu direktur dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban program kepada pembina dan pelindung.

5. **Bendahara**

- a. Mengelola keuangan Bank Sampah secara transparan dan akuntabel.
- b. Mencatat pemasukan dan pengeluaran hasil transaksi Bank Sampah.
- c. Menyusun laporan keuangan secara berkala dan bertanggung jawab atas penyimpanan dana.

6. **Seksi I - Penimbangan**

- a. Melaksanakan kegiatan penimbangan sampah yang disetorkan oleh nasabah bank sampah.
- b. Memastikan akurasi timbangan dan mencatat berat sampah secara tepat sebelum diserahkan ke bagian pencatatan.
- c. Menjaga ketertiban dan transparansi selama proses penimbangan.

7. **Seksi II - Pencatatan**

- a. Mencatat hasil penimbangan sampah ke dalam buku tabungan nasabah dan sistem administrasi bank sampah.

- b. Memastikan data timbangan dan jenis sampah yang masuk akurat dan tersampaikan dengan baik.
- c. Membuat rekap data transaksi harian, mingguan, dan bulanan.

8. **Seksi III - Pilah, Packing & Pemasaran**

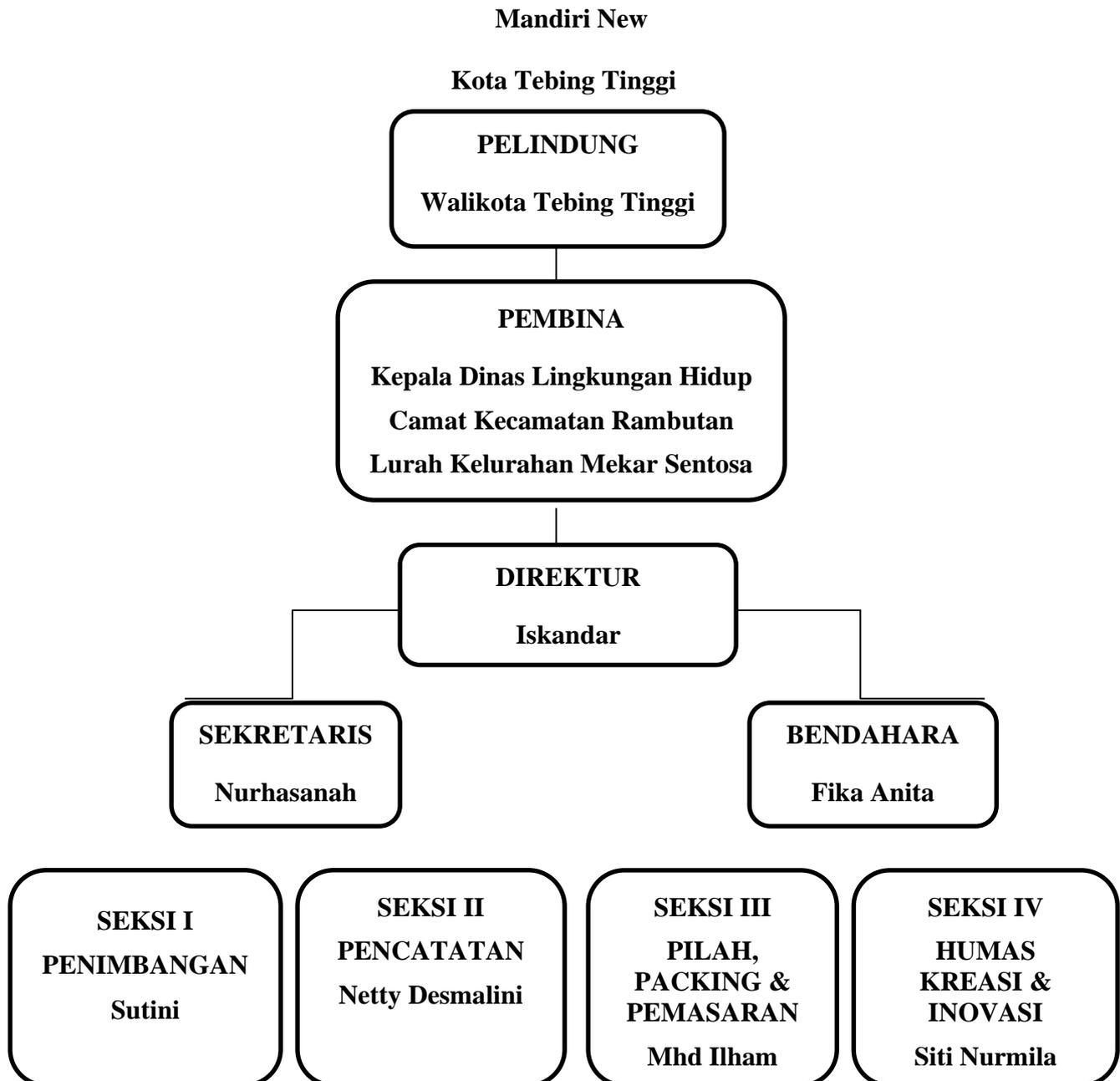
- a. Melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenis (organik, anorganik, B3, dll).
- b. Mengemas sampah yang sudah dipilah agar siap dijual atau diolah lebih lanjut.
- c. Menghubungi dan bernegosiasi dengan mitra atau pembeli untuk pemasaran hasil sampah daur ulang.
- d. Menjaga kualitas produk daur ulang agar sesuai standar pasar.

9. **Seksi IV - Humas, Kreasi & Inovasi**

- a. Melaksanakan kegiatan promosi dan edukasi kepada masyarakat terkait manfaat bank sampah.
- b. Membangun citra positif bank sampah melalui media sosial dan berbagai saluran informasi.
- c. Mengembangkan ide-ide kreatif dan inovasi dalam pengolahan sampah menjadi produk bernilai ekonomi.
- d. Menyusun program kreatif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

3.9.4. Struktur Organisasi Bank Sampah

Gambar 3.5. Struktur Pengelola Bank Sampah Induk Karya



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan hasil dari penelitian yang dilakukan menggunakan metode wawancara, pengamatan, dan pencatatan yang telah dilakukan peneliti di lapangan. Data yang dikumpulkan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah sekaligus tujuan dari penelitian. Fokus utama Penelitian ini bertujuan untuk memahami atau menyelidiki efektivitas fungsi *planning* dalam pengelolaan program Bank Sampah di Kelurahan Mekar Sentosa Kota Tebing Tinggi. Hasil yang disajikan di bawah ini merupakan temuan yang diperoleh dari berbagai narasumber terkait, termasuk pihak Dinas Lingkungan Hidup serta pengelola Bank Sampah.

4.1.1. Adanya Produktivitas Bank Sampah

Bank sampah adalah sebuah konsep yang mengelola sampah melalui pemilahan dan pengumpulan untuk diolah kembali, sehingga menjadi sumber daya yang bernilai strategis dalam mendukung pengelolaan limbah yang dilakukan dengan melibatkan peran aktif masyarakat yang berorientasi pada prinsip *reduce, reuse, dan recycle* (3R). Melalui kegiatan Bank Sampah, masyarakat didorong untuk memilah dan mengelola sampah secara mandiri serta memperoleh manfaat ekonomi dari hasil pengumpulan dan daur ulang sampah.

Untuk mengetahui sejauh mana produktivitas bank sampah di Kota Tebing Tinggi, peneliti melakukan wawancara dengan pihak pihak terkait. Informasi yang diperoleh menjadi dasar dalam menilai efektivitas bank

sampah sebagai bagian dari sistem pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara yang dilaksanakan di hari Senin, 17 Februari 2025 pada pukul 14.00 bersama Ibu Devi sebagai staff bidang P2PK Dinas Lingkungan Hidup Kota Tebing Tinggi. Beliau mengatakan bahwa :

“Meskipun Bank Sampah di Kelurahan Mekar Sentosa sudah berjalan, produktivitas program ini masih belum maksimal. Pengelolaan sampah di tujuh kelurahan sebenarnya sudah cukup baik, tapi pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah masih rendah. Ada warga yang sudah merasakan manfaatnya, tapi partisipasinya masih terbatas. Dari Dinas Lingkungan Hidup sendiri sudah ada upaya sosialisasi dan edukasi, hanya saja kendala seperti pemahaman masyarakat yang kurang dan terbatasnya dana masih jadi hambatan. Harapan kami, pihak kelurahan bisa lebih proaktif mendukung dan mensosialisasikan program ini supaya partisipasi masyarakat meningkat dan hasilnya bisa lebih optimal.”

Kemudian berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara yang diselenggarakan di hari Senin, 17 Februari 2025 pada pukul 16.00 bersama Bapak Iskandar sebagai Pengelola Bank Sampah. Beliau menyatakan bahwa :

“Meskipun program Bank Sampah ini sudah cukup efektif dalam memberikan edukasi tentang pentingnya memilah sampah, partisipasi masyarakat masih tergolong rendah. Kami sebagai pengelola berusaha mengubah pola pikir warga, supaya mereka tidak lagi menganggap sampah sebagai barang sisa, tapi sebagai sesuatu yang punya nilai. Lewat program tabungan sampah, masyarakat yang sudah paham bisa merasakan manfaatnya, misalnya untuk bayar listrik atau kebutuhan sehari-hari. Tapi memang masih banyak yang belum sadar akan pentingnya memilah sampah dan potensi keuntungannya. Karena itu, kami terus mendorong warga lebih aktif memilah dari rumah. Harapannya, sosialisasi dan edukasi bisa terus ditingkatkan, dan

pemerintah juga mendukung dalam penyediaan fasilitas, supaya program ini makin produktif.”

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa, 18 Februari 2025 pada pukul 15.00 WIB dengan Bapak Sopian sebagai Kepala Lingkungan di Kelurahan Mekar Sentosa. Beliau menyatakan bahwa :

“Produktivitas program bank sampah di Kelurahan Mekar Sentosa sudah ada perkembangan. Salah satunya terlihat dari peningkatan jumlah sampah yang berhasil dipilah dan dikelola oleh masyarakat, yang sebelumnya tidak terkelola dengan baik. Tapi memang partisipasi warga masih tergolong rendah, karena pemahaman mereka tentang pentingnya program ini masih kurang. Harapan saya ke depannya, dengan perencanaan yang lebih matang dan edukasi yang lebih intensif, produktivitas bank sampah bisa terus meningkat dan manfaatnya lebih dirasakan oleh masyarakat.”

Kemudian berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara yang dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Februari 2025 pada pukul 11.00 WIB dengan Ibu Juli sebagai pengguna bank sampah. Beliau menyatakan bahwa :

“Menurut saya, program ini sangat produktif karena selain membantu mengurangi sampah, juga memberikan manfaat ekonomi lewat tabungan sampah. Sampah yang sudah saya pilah bisa ditukar dengan barang atau uang untuk kebutuhan sehari-hari. Tapi memang, produktivitas program ini masih belum maksimal, karena masih banyak warga yang belum terbiasa memilah sampah. Harapan saya, sosialisasinya bisa lebih digencarkan supaya semakin banyak warga yang ikut berpartisipasi, sehingga hasilnya pun bisa lebih meningkat.”

Selanjutnya berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara yang dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Februari 2025 pada pukul 14.00

WIB bersama Ibu Kiki sebagai pengguna bank sampah. Beliau menyatakan bahwa :

“Menurut saya, program Bank Sampah ini sudah cukup produktif, terutama dalam membantu masyarakat mengelola sampah rumah tangga secara lebih efisien. Saya pribadi merasakan manfaatnya, bukan hanya dari pengelolaan sampah yang lebih baik, tapi juga dari sisi ekonomi yang saya peroleh. Sekarang semakin banyak warga yang mulai sadar pentingnya memilah sampah, walaupun masih ada juga yang belum sepenuhnya ikut berpartisipasi. Harapan saya, program ini bisa semakin produktif dengan adanya dukungan yang lebih kuat dari pemerintah dan pihak terkait, terutama dalam penyediaan fasilitas dan perluasan sosialisasi kepada masyarakat.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, masih terdapat berbagai kendala dalam meningkatkan produktivitas program Bank Sampah di Kelurahan Mekar Sentosa. Berdasarkan hasil wawancara narasumber, kendala utama yang dihadapi adalah partisipasi masyarakat yang masih tergolong rendah akibat kurangnya pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah. Meskipun sudah ada upaya sosialisasi dan edukasi dari Dinas Lingkungan Hidup maupun pengelola Bank Sampah, masih dibutuhkan peran aktif dari pemerintah kelurahan dan dukungan fasilitas yang memadai agar masyarakat semakin terdorong untuk berpartisipasi.

4.1.2. Adanya Kualitas Bank Sampah

Kualitas bank sampah menjadi salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas dan keberlanjutan pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Tidak hanya dari segi jumlah dan volume sampah yang dikelola, tetapi juga dari aspek manajemen, pelayanan, serta dampaknya terhadap lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat. Untuk mengetahui

lebih lanjut mengenai kualitas bank sampah di Kota Tebing Tinggi, peneliti melakukan wawancara dengan pihak terkait guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan di hari Senin, 17 Februari 2025 pada pukul 14.00 bersama Ibu Devi sebagai staff bidang P2PK Dinas Lingkungan Hidup Kota Tebing Tinggi. Beliau mengatakan bahwa :

“Pelaksanaan program bank sampah di Kelurahan Mekar Sentosa masih menghadapi kendala, salah satunya adalah kesalahpahaman tentang tanggung jawab. Banyak yang menganggap Dinas Lingkungan Hidup sebagai pihak utama, padahal perannya lebih sebagai mitra pendukung. Meskipun ada hasil positif, seperti sistem tabungan sampah, edukasi dan sosialisasi yang kami lakukan masih terbatas. Tantangan lainnya adalah rendahnya kesadaran masyarakat, fasilitas yang kurang, dan keterbatasan dana. Sehubungan dengan hal tersebut, peran aktif kelurahan sangat berguna untuk meningkatkan kualitas program ini.

Kemudian berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara yang diselenggarakan di hari Senin, 17 Februari 2025 pada pukul 16.00 bersama Bapak Iskandar sebagai Pengelola Bank Sampah. Beliau menyatakan bahwa :

“Pelaksanaan program bank sampah di Kelurahan Mekar Sentosa memang sudah menunjukkan perkembangan, meskipun masih ada beberapa kendala. Program ini efektif dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memilah sampah dan bagaimana sampah bisa memiliki nilai ekonomi jika dikelola dengan baik. Namun, tantangan terbesar kami adalah rendahnya pemahaman masyarakat yang meskipun sudah disosialisasikan secara intensif, masih belum sepenuhnya menyadari manfaat pengelolaan sampah yang baik. Walaupun begitu, program ini sudah memberikan hasil positif, seperti tabungan sampah yang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari. Kami terus berusaha meningkatkan edukasi agar masyarakat lebih aktif

memilah sampah, namun kami akui kualitas pelaksanaannya masih perlu perbaikan agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar”.

Selanjutnya berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara yang dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Februari 2025 pada pukul 15.00 WIB bersama Bapak Sopian selaku Kepala Lingkungan pada Kelurahan Mekar Sentosa. Beliau menyatakan bahwa :

“Kualitas pelaksanaan program bank sampah di Kelurahan Mekar Sentosa masih perlu ditingkatkan. Meskipun sudah ada kemajuan, seperti peningkatan kesadaran masyarakat dalam memilah sampah, program ini masih terkendala oleh kurangnya koordinasi yang efektif antara pihak kelurahan dan Dinas Lingkungan Hidup. Salah satu masalah utama adalah kurangnya fasilitas yang memadai, seperti tempat penampungan sampah yang optimal. Saya berharap, dengan perencanaan yang lebih baik dan dukungan yang lebih kuat dari pemerintah, kualitas program bank sampah ini bisa ditingkatkan, sehingga lebih banyak masyarakat yang terlibat aktif”.

Kemudian berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara yang dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Februari 2025 pada pukul 11.00 WIB dengan Ibu Juli sebagai pengguna Bank Sampah. Beliau menyatakan bahwa :

“Kualitas program ini sudah cukup baik, terutama dalam hal pengelolaan sampah yang sekarang jadi lebih teratur dan bermanfaat. Saya pribadi merasakan manfaatnya, apalagi dengan adanya sistem tabungan sampah ini, saya bisa mendapatkan tambahan ekonomi dari sampah yang sebelumnya mungkin hanya saya buang begitu saja. Tapi, memang masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki. Misalnya, edukasinya menurut saya masih belum merata ke semua warga, dan fasilitasnya juga masih terbatas. Harapan saya ke depannya, program ini bisa lebih optimal lagi, sosialisasinya lebih sering dilakukan, dan fasilitasnya juga ditingkatkan, supaya makin banyak warga yang bisa merasakan manfaat dari bank sampah ini.”

Selanjutnya berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara yang dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Februari 2025 pada pukul 14.00 WIB dengan Ibu Kiki sebagai pengguna Bank Sampah. Beliau menyatakan bahwa :

“Secara keseluruhan kualitas program ini sudah cukup baik, tapi memang masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, terutama di bagian pengelolaannya supaya bisa lebih efisien lagi. Untuk edukasi tentang program bank sampah sendiri, saya rasa sudah cukup baik, walaupun masih ada beberapa warga yang belum sepenuhnya paham pentingnya memilah sampah dari rumah. Harapan saya, ke depannya ada lebih banyak dukungan dari pihak pemerintah, baik untuk memperbaiki fasilitas maupun meningkatkan kesadaran masyarakat. Dengan begitu, saya yakin hasil dari program bank sampah ini bisa lebih maksimal dan memberikan dampak yang lebih besar, baik untuk lingkungan maupun ekonomi warga.”

Berdasarkan hasil di atas, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program Bank Sampah di Kelurahan Mekar Sentosa. Berdasarkan hasil wawancara narasumber, tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya memilah dan mengelola sampah, serta masih terbatasnya fasilitas pendukung seperti tempat penampungan dan sarana edukasi yang memadai. Selain itu, koordinasi antara pihak kelurahan, Dinas Lingkungan Hidup, dan pengelola bank sampah juga dinilai belum maksima.

4.1.3. Adanya Kepuasan Bank Sampah

Kepuasan terhadap keberadaan dan kinerja bank sampah menjadi salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas program pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Kepuasan ini dapat dirasakan baik oleh masyarakat sebagai nasabah bank sampah maupun oleh pihak

pengelola serta instansi yang terkait. Melalui wawancara dengan pihak yang terlibat langsung, diperoleh gambaran mengenai sejauh mana bank sampah memberikan manfaat, kenyamanan, serta kontribusi positif terhadap lingkungan dan ekonomi warga.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara yang dilaksanakan di hari Senin, 17 Februari 2025 pada pukul 14.00 bersama Ibu Devi sebagai staff bidang P2PK Dinas Lingkungan Hidup Kota Tebing Tinggi. Beliau mengatakan bahwa :

“Tingkat kepuasan terhadap program bank sampah di Kelurahan Mekar Sentosa masih terhambat oleh beberapa faktor. Memang ada bank sampah yang berjalan baik dengan manfaat seperti tabungan sampah, tapi banyak pihak kelurahan masih merasa pelaksanaannya kurang optimal. Salah satunya karena ada kesalahpahaman soal peran Dinas Lingkungan Hidup yang dianggap penanggung jawab utama, padahal peran kelurahan juga penting. Walaupun sudah ada sosialisasi dari Dinas Lingkungan Hidup, kesadaran masyarakat untuk memilah sampah masih rendah, ditambah keterbatasan fasilitas dan dana. Harapan saya, kelurahan bisa lebih aktif mendukung dan meningkatkan edukasi agar program ini berjalan lebih efektif.”

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara yang dilangsungkan di hari Senin, 17 Februari 2025 pada pukul 16.00 bersama Bapak Iskandar sebagai Pengelola Bank Sampah. Beliau menyatakan bahwa :

“Meskipun produktivitas program bank sampah sudah meningkat, tingkat kepuasan masyarakat masih perlu ditingkatkan. Partisipasi warga masih terbilang rendah, meskipun sebagian sudah merasakan manfaat dari sistem tabungan sampah. Tantangan utamanya adalah rendahnya pemahaman masyarakat tentang manfaat ekonomi dari pengelolaan sampah yang baik. Kami terus berupaya mengedukasi warga, namun dukungan tambahan dari pemerintah dalam hal fasilitas, dana, dan

sosialisasi sangat dibutuhkan agar program ini lebih efektif dan kepuasan masyarakat meningkat.”

Selanjutnya berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara yang dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Februari 2025 pada pukul 15.00 WIB bersama Bapak Sopian selaku Kepala Lingkungan di Kelurahan Mekar Sentosa. Beliau mengungkapkan bahwa :

“Kepuasan terhadap pelaksanaan program bank sampah di Kelurahan Mekar Sentosa masih belum maksimal. Memang program ini sudah memberikan manfaat, tapi saya rasa masih ada kekurangan, terutama dalam hal koordinasi dan dukungan dari pihak-pihak terkait. Banyak warga yang belum sepenuhnya paham peran mereka di program ini, ditambah lagi fasilitas yang ada masih terbatas, jadi partisipasi masyarakat juga belum optimal. Harapan saya ke depannya, ada peningkatan dalam perencanaan dan kerjasama antar instansi, supaya program ini bisa berjalan lebih lancar dan manfaatnya makin dirasakan oleh masyarakat.”

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara yang dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Februari 2025 pada pukul 11.00 WIB dengan Ibu Juli sebagai pengguna bank sampah. Beliau menyatakan bahwa :

“Tingkat kepuasan terhadap program ini sudah cukup tinggi, apalagi dengan adanya manfaat ekonomi dari sistem tabungan sampah yang saya rasakan sendiri. Tapi, memang masih ada kendala, salah satunya kesadaran masyarakat yang masih rendah. Saya melihat kepuasan ini baru terasa di beberapa aspek saja, karena edukasinya belum merata dan fasilitasnya juga masih terbatas. Harapan saya ke depannya ada peningkatan di sisi edukasi dan fasilitas, supaya masyarakat lebih paham dan manfaat program ini bisa dirasakan lebih luas lagi.”

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan di hari Rabu, 19 Februari 2025 pada pukul 14.00 WIB dengan Ibu Kiki sebagai pengguna bank sampah. Beliau menyatakan bahwa :

“Tingkat kepuasan terhadap program ini sudah cukup baik. Saya pribadi merasa puas dengan sistem tabungan sampah yang manfaatnya bisa langsung dirasakan untuk kebutuhan sehari-hari. Tapi memang masih ada tantangan, seperti masih kurangnya pemahaman dari sebagian masyarakat dan fasilitas yang masih terbatas. Harapan saya, ke depannya ada peningkatan fasilitas dan sosialisasi yang lebih intens, supaya kesadaran masyarakat makin tinggi dan program ini bisa berjalan lebih maksimal.”

Berdasarkan hasil di atas, masih terdapat beberapa kendala yang memengaruhi tingkat kepuasan masyarakat terhadap program bank sampah di Kelurahan Mekar Sentosa. Berdasarkan narasumber, kendala utama yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya memilah sampah, serta masih terbatasnya fasilitas dan sarana pendukung program. Selain itu, kurangnya koordinasi dan dukungan antara pihak kelurahan, Dinas Lingkungan Hidup, dan pengelola bank sampah juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program ini. Meskipun sebagian masyarakat sudah merasakan manfaat ekonomi dari sistem tabungan sampah, partisipasi warga secara keseluruhan dinilai masih belum optimal.

4.2. Pembahasan

Bagian ini menyajikan data yang akan dianalisis, dengan tetap mengacu pada fokus utama dalam penelitian. Semua data yang ditampilkan didapat sepanjang proses penelitian, termasuk hasil wawancara dengan para informan yang terlibat.

4.2.1. Adanya Produktivitas Bank Sampah

Menurut Gibson, dkk dalam Alissa (2022) menyatakan bahwa produktivitas adalah keberhasilan melaksanakan dan menghasilkan jumlah

dan mutu kerja (program/kegiatan) yang direncanakan atau ditetapkan sebelumnya. Produktivitas tidak hanya menilai seberapa banyak suatu program atau kegiatan dijalankan, tetapi juga seberapa baik kualitas hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, produktivitas menjadi indikator penting dalam mengukur efektivitas dan keberhasilan suatu program, termasuk dalam pengelolaan sampah melalui program Bank Sampah.

Berdasarkan teori tersebut, keberhasilan suatu program, termasuk program pengelolaan sampah melalui Bank Sampah, sangat bergantung pada pencapaian target yang telah direncanakan baik dari segi jumlah maupun mutu hasil kerja. Dalam konteks ini, keberhasilan produktivitas program mencakup partisipasi masyarakat (jumlah warga yang terlibat aktif), kualitas pengelolaan sampah (pemilahan dan penanganan yang sesuai standar), serta manfaat ekonomi yang dirasakan masyarakat melalui sistem tabungan sampah.

Selain itu, diperkuat dengan teori Azis dkk (2022) yang menyatakan bahwa produktivitas merupakan rasio antara hasil yang diperoleh (*output*) dengan total sumber daya yang digunakan (*input*). Peningkatan produktivitas tidak hanya akan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan waktu, bahan, dan tenaga, tetapi juga akan memperbaiki sistem kerja, teknik produksi, serta meningkatkan keterampilan sumber daya manusianya. Dalam konteks program Bank Sampah, output yang diharapkan berupa peningkatan jumlah sampah yang berhasil dipilah dan

dikelola dengan baik, serta manfaat ekonomi bagi masyarakat. Sedangkan input mencakup partisipasi masyarakat, fasilitas penunjang, waktu pelaksanaan, dan keterampilan dalam memilah sampah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan narasumber, dapat disimpulkan bahwa produktivitas program Bank Sampah di Kelurahan Mekar Sentosa sudah menunjukkan perkembangan, meskipun belum mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan target yang diharapkan. Dalam implementasinya, program Bank Sampah telah memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat yang aktif berpartisipasi, melalui sistem tabungan sampah yang memungkinkan penukaran sampah dengan uang ataupun kebutuhan sehari-hari. Namun, partisipasi masyarakat secara umum masih rendah karena keterbatasan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah dan manfaat dari program tersebut.

Dari sisi pengelolaan, pihak Dinas Lingkungan Hidup bersama pengelola Bank Sampah terus berupaya meningkatkan edukasi dan sosialisasi, meskipun dihadapkan pada kendala keterbatasan dana dan minimnya fasilitas pendukung. Koordinasi antara pihak pemerintah, pengelola, dan masyarakat menjadi kunci utama dalam meningkatkan produktivitas program ini. Harapan dari seluruh narasumber adalah agar program Bank Sampah dapat terus ditingkatkan melalui perencanaan yang lebih matang, edukasi yang lebih intensif, serta dukungan yang lebih optimal dari pemerintah dan instansi terkait.

Dengan demikian, diharapkan akan terjadi peningkatan dalam jumlah dan mutu pelaksanaan program (Gibson dkk, 2022), serta efisiensi pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan output yang lebih maksimal (Azis dkk, 2022). Pada akhirnya, manfaat pengelolaan sampah yang efektif dan produktif ini dapat dirasakan secara lebih luas oleh masyarakat Kelurahan Mekar Sentosa.

4.2.2. Adanya Kualitas Bank Sampah

Menurut Gibson, dkk dalam Alissa (2022), kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Kualitas mencerminkan sejauh mana suatu program atau layanan mampu memberikan hasil yang sesuai atau melampaui ekspektasi pihak-pihak yang terlibat. Oleh karena itu, kualitas suatu program tidak hanya dilihat dari hasil akhirnya, tetapi juga dari proses pelaksanaan, keterlibatan sumber daya manusia, serta dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat.

Berdasarkan teori tersebut, kualitas program Bank Sampah dapat dinilai dari sejauh mana program ini mampu memenuhi atau bahkan melebihi harapan masyarakat, baik dari sisi pengelolaan lingkungan maupun manfaat ekonomi. Program ini dikatakan berkualitas apabila proses pengelolaan sampah berjalan dengan baik, melibatkan partisipasi aktif masyarakat, serta mampu memberikan dampak positif terhadap kebersihan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi warga.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan narasumber, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelaksanaan program Bank Sampah di Kelurahan Mekar Sentosa sudah menunjukkan adanya perkembangan positif, meskipun demikian, masih ada beberapa masalah yang perlu diperbaiki. Dalam hal ini, program Bank Sampah dinilai cukup baik karena telah memberikan manfaat nyata, terutama dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang lebih teratur serta manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui sistem tabungan sampah. Beberapa warga pengguna program, seperti Ibu Juli dan Ibu Kiki, menyampaikan bahwa mereka merasakan manfaat secara langsung, baik dari sisi lingkungan yang lebih bersih maupun dari sisi ekonomi yang terbantu melalui tabungan sampah.

Namun, kualitas pelaksanaan program ini masih memerlukan peningkatan, terutama dalam hal fasilitas pendukung yang masih terbatas dan edukasi yang belum merata ke seluruh warga. Dari sisi pengelolaan, pihak Dinas Lingkungan Hidup dan pengelola Bank Sampah, seperti yang disampaikan oleh Ibu Devi dan Bapak Iskandar, telah melakukan upaya sosialisasi dan edukasi secara berkelanjutan. Meskipun demikian, mereka masih menghadapi kendala berupa rendahnya kesadaran masyarakat, keterbatasan fasilitas, serta minimnya dukungan dana.

Sementara itu, menurut Bapak Sopian selaku Kepala Lingkungan, diperlukan koordinasi yang lebih efektif antara pihak kelurahan dan Dinas Lingkungan Hidup agar kualitas program ini semakin baik dan partisipasi masyarakat semakin meningkat. Dengan demikian, kualitas program Bank

Sampah di Kelurahan Mekar Sentosa dinilai sudah berjalan cukup baik karena telah memenuhi sebagian harapan masyarakat. Akan tetapi, masih diperlukan perbaikan di berbagai aspek, seperti peningkatan fasilitas, intensifikasi edukasi, dan penguatan dukungan dari pemerintah serta pihak terkait lainnya. Dengan adanya peningkatan kualitas ini, diharapkan manfaat program Bank Sampah dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan oleh seluruh masyarakat Kelurahan Mekar Sentosa.

Hal ini diperkuat dengan teori Helmina dan Lazwardi (2022) yang menyatakan bahwa kualitas adalah suatu ukuran penilaian atau penghargaan yang diberikan atau dikenakan kepada barang dan jasa tertentu berdasarkan pertimbangan objektif atas bobot dan atau kinerjanya. Dalam konteks program Bank Sampah, kualitas program dapat diukur dari seberapa besar manfaat dan dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat, yang mencerminkan bobot dan kinerja dari implementasi program tersebut. Jika program ini mampu memberikan hasil nyata dalam hal peningkatan kebersihan lingkungan dan manfaat ekonomi, maka dapat dikatakan bahwa kualitas program telah memenuhi kriteria penilaian yang objektif sebagaimana dijelaskan dalam teori tersebut.

4.2.3. Adanya Kepuasan Bank Sampah

Menurut Gibson, dkk dalam Alissa (2022) menyatakan bahwa kepuasan adalah ukuran untuk menunjukkan tingkat di mana organisasi dapat memenuhi kebutuhan. Artinya, kepuasan mencerminkan sejauh mana

suatu program atau layanan berhasil menjawab kebutuhan serta harapan masyarakat secara menyeluruh.

Berdasarkan teori tersebut, tingkat kepuasan masyarakat terhadap program Bank Sampah sangat bergantung pada sejauh mana program ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, baik dari sisi manfaat ekonomi, kemudahan akses layanan, maupun peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Semakin efektif program ini memenuhi kebutuhan tersebut, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan masyarakat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan narasumber, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan program Bank Sampah di Kelurahan Mekar Sentosa masih bervariasi dan belum sepenuhnya optimal. Meskipun program Bank Sampah telah memberikan manfaat nyata, khususnya dalam hal manfaat ekonomi melalui sistem tabungan sampah yang memungkinkan masyarakat memperoleh nilai tukar atas sampah yang disetorkan, berbagai kendala masih mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat secara umum.

Salah satu faktor yang menyebabkan kepuasan belum tercapai sepenuhnya adalah rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah dari sumbernya. Selain itu, keterbatasan fasilitas pendukung program seperti sarana pengangkutan dan tempat penyimpanan sampah juga menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Kurangnya intensitas edukasi dan sosialisasi yang menjangkau seluruh

lapisan masyarakat turut berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat yang belum optimal.

Di samping itu, masih adanya kesalahpahaman mengenai pembagian peran antara pihak kelurahan, Dinas Lingkungan Hidup, dan pengelola Bank Sampah menyebabkan koordinasi pelaksanaan di lapangan belum berjalan maksimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dari berbagai aspek, seperti dukungan yang lebih optimal dari pemerintah dan instansi terkait, perbaikan fasilitas penunjang operasional Bank Sampah, serta edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif kepada masyarakat agar partisipasi semakin meningkat. Hal ini diperkuat dengan teori Muzammil dkk (2024) yang menyatakan bahwa kepuasan adalah hasil dari penilaian konsumen bahwa produk atau jasa pelayanan telah memberikan tingkat kenikmatan, di mana tingkat pemenuhan ini bisa lebih atau kurang.

Dalam konteks program Bank Sampah, apabila masyarakat merasa program ini sudah memenuhi atau bahkan melampaui ekspektasi mereka, maka tingkat kepuasan akan tinggi. Namun, apabila ekspektasi masyarakat belum terpenuhi akibat keterbatasan fasilitas, edukasi yang kurang merata, dan partisipasi yang belum optimal, maka tingkat kepuasan masyarakat pun akan rendah. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan masyarakat secara menyeluruh menjadi faktor penentu dalam meningkatkan tingkat kepuasan terhadap program Bank Sampah di Kelurahan Mekar Sentosa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa efektivitas fungsi perencanaan (*planning*) dalam pengelolaan Program Bank Sampah di Kelurahan Mekar Sentosa, Kota Tebing Tinggi, telah berjalan dengan cukup efektif, meskipun belum sepenuhnya baik. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan produktivitas program yang memperlihatkan arah positif. Namun demikian, tingkat partisipasi masyarakat yang masih rendah menjadi salah satu faktor penghambat dalam pencapaian hasil yang maksimal. Selain itu, pelaksanaan program masih mengalami beberapa kendala, seperti koordinasi yang kurang efektif, keterbatasan fasilitas, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya program ini. Kepuasan masyarakat terhadap program juga bervariasi; sebagian masyarakat merasa puas karena memperoleh manfaat ekonomi, namun masih terdapat kendala dalam aspek edukasi, penyediaan fasilitas, dan keterlibatan aktif masyarakat secara menyeluruh.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi yang lebih intensif dan menyeluruh kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman

mereka mengenai manfaat pengelolaan sampah, serta pentingnya partisipasi dalam program bank sampah.

- b. Pemerintah perlu meningkatkan fasilitas pendukung seperti tempat penampungan sampah yang lebih memadai dan akses yang lebih mudah agar masyarakat dapat berpartisipasi dengan lebih optimal.
- c. Diperlukan kerjasama yang lebih baik antara kelurahan, Dinas Lingkungan Hidup, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program bank sampah, serta pembagian peran yang lebih jelas.
- d. Memberikan insentif lebih kepada masyarakat yang aktif dalam memilah dan menabung sampah, agar dapat mendorong partisipasi lebih luas dan meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap program.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriandi, M. N., Harahap, R., & Sarifah, J. (2020). Optimalisasi Pengelolaan Sampah Berdasarkan Timbulan dan Karakteristik Sampah di Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor Kota Medan. *Buletin Utama Teknik*, 15(3), 287–293.
- Astuti, D. F., & Sureskiarti, E. (2021). Literature Review: Hubungan Fungsi Manajemen Perencanaan: Rencana Usulan Kegiatan (RUK) terhadap Pengendalian Mutu Keperawatan di PUSKESMAS. *Borneo Studies and Research*, 3(2), 2015–2019.
- Azis, A., Eldianson, Rio, & Tampubolon, M. T. (2022). Kesejahteraan Karyawan Mempengaruhi Produktivitas Kerja Perusahaan di Era Pandemi Covid-19. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(3), 608–616.
- Fattah, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Bandung. Harva Creative.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukamana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta. CV. Pustaka Ilmu.
- Helmina Dewi, W., & Lazwardi, D. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Pada Era Digital. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1, 54–61.
- Ida Martinelli dan Nurul Permata Dewi. (2021). Manajemen Pelayanan Publik dalam Pelaksanaan Program Kartu Pra kerja di Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan. *Jurnal Administrasi Publik Dan Kebijakan (JAPK)*, 1, 1–9.

- Krisnandi, H., Efendi, S., & Sugiono, E. (2019). *Pengantar Manajemen*. Jakarta Selatan. LPU-NAS.
- Kusuma, E., Rindaningsih, I., & Hidayatulloh. (2023). Perencanaan Sumber Daya Manusia. In *PERISAI: Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains* (Vol. 2, Issue 3). PT RajaGrafindo Persada. <https://doi.org/10.32672/perisai.v2i3.158>
- Lenak, S. M. C., Sumampow, I., & Waworundeng, W. (2021). Efektivitas Pelayanan Publik Melalui Penerapan Electronic Government Di Dinas Pendidikan Kota Tomohon. *Usman (2004:7)*, 1(2), 1–10.
- Lubis, H. J., MM, M. P., & Haidir, M. P. (2019). Administrasi dan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia. In *Prenada Media*. PREAMEDIA GROUP.
- Milenia, A. F., Sibarani, J. L., & Hidayat, A. (2022). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Realisasi Anggaran sebagai Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 5(2), 105–113.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN " Veteran " Yogyakarta Press.
- Muzammil, V. K., Muzammil, M., Alfitri, N., & Vicky F. Sanjaya. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen. *Revenue: Lentera Bisnis Manajemen*, 2(01), 21–25.
- Nurkholizah, S., & Saputra, A. (2024). Efektivitas Pelayanan Partisipatif Tim Pamsimas (Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) Dalam Pendistribusian Air Bersih di Desa Bakti *KESKAP:*

Jurnal Kesejahteraan Sosial ..., 3(2), 113–123.

Purba, E., Purba, B., Syafii, A., Khairad, F., Darwin, D., Valentine, S., Ginting, A. M., Silitonga, H. P., Fitrianna, N., SN, A., & Ernanda, R. (2021).

[III.A.1.a.2.8] *FullBook Metode Penelitian Ekonomi*.

Putra, A. A., Untung, A. R., & Mamminanga, I. (2022). Efektivitas Pelayanan Publik Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Wajo. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 132–144.
<https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i1.314>

Shaifudin, A. (2021). Makna Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Moderasi : Journal of Islamic Studies*, 1(1), 28–45.

Widyantika, L. A., Suprpto, S., Mu'in, F., & Rahayu, S. (2022). Analisis Pengelolaan Bank Sampah Oleh Badan Usaha Milik Desa Di Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi*, 15(2), 121–134.

Yusnita, Y., Ditasman, D., Eka Putra, M. B., Al Hidayat, R., & Novrianda, H. (2024). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Penembang Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah Tentang Manajemen Pembuangan Sampah Yang Baik. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 3(1), 01–06.

Zafirah, A. H., Kusbandrijo, B., & Achluddin Ibnu Rochim. (2022). Efektivitas Pelayanan Kependudukan Online Pada Bidang Pemerintahan Dan Pelayanan Publik Di Kelurahan Ngagelrejo Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. *In Seminar*, 1(1), 346–350.

LAMPIRAN

Foto Bersama Pak Iskandar selaku Direktur Bank Sampah



Foto Bersama Pak Sopian selaku Kepala Lingkungan Kelurahan Mekar Sentosa



Foto Bersama Ibu Devi Aulia selaku Staff Bidang P2PK Dinas Lingkungan Hidup

Kota Tebing Tinggi



Foto Bersama Ibu Juli selaku Pengguna Bank Sampah dan Masyarakat Kelurahan

Mekar Sentosa



Foto Bersama Ibu Kiki Syamita selaku Pengguna Bank Sampah dan Masyarakat

Kelurahan Mekar Sentosa





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
This mark with surat no. 024/2018/2018
nomor dan tanggalnya

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BA-N-PT/Ak.KP/PT/II/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baari No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
@https://itp.umsumed.ac.id @itp@umsumed.ac.id @umsumedan @umsumedan @umsumedan @umsumedan

Sk-1

PERMORHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi **ILMU ADMINISTRASI PUBLIK**
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 01 NOVEMBER 2024.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : ANISA RUSPIA SARI
NPM : 2103100009
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
SKS diperoleh : 126 SKS, IP Kumulatif : 3,67

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persejuaan
1	Efektivitas fungsi Planning dalam Pengelolaan program Bank Sampah di Kelurahan Mekar Sentosa Kota Tebing tinggi	<i>[Signature]</i>
2	Analisis kualitas Pelayanan Publik di Dinar Kependudukan dan Pencatatan sipil kota tebing tinggi berdasarkan Persepsi Masyarakat	
3	Analisis ketertarikan keramahan Petugas dengan tingkat keuaran Masyarakat terhadap Pelayanan di disdukcapil kota tebing tinggi.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 01 NOVEMBER 2024Ketua
Program Studi **ILMU ADMINISTRASI PUBLIK**

[Signature]
(ANANDA MAHARDIKA, S.Sos, M.Pd)
NIDN:

Pemohon,

[Signature]
(ANISA RUSPIA SARI)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

[Signature]
(KHAIDIR ALI, S.Sos, M.Pd)
NIDN: 0109089901

(005) PB. KHAIDIR ALI M.A





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyalin surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
Nomor : 1992/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal: 01 November 2024, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : ANISA PUSPITA SARI
N P M : 2103100007
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : EFEKTIVITAS FUNGSI PLANNING DALAM PENGELOLAAN PROGRAM BANK SAMPAH DI KELURAHAN MEKAR SENTOSA KOTA TEBING TINGGI

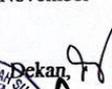
Pembimbing : KHAI DIR ALI, S.Sos., MPA.

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 005.21.310 tahun 2024.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 01 November 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 06 Djumadil Awwal 1445 H
08 November 2024 M


Dekan,

Dr. ARIFIN SAEFI, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Ela memelihara surat ini agar disebarkan
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> ✉ fisp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 9 DESEMBER 2021.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ANICA PUSPITA SARI
N P M : 2103100007
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal..... dengan judul sebagai berikut :

EFEKTIVITAS FUNGSI PLANNING DALAM PENGELOLAAN PROGRAM BANK
SAMPAH DI KEURAHAN MEKAR SENTOSA KOTA TEBING TINGGI

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Megvetujui :
Pembimbing

(KHAIDIR ALI S. SCS, MPA)

NIDN: 0104089401

Pemohon,

(ANICA PUSPITA SARI)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor: 37/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Jum'at, 10 Januari 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
1	ANISA PUSPITA SARI	2103100007	Dr. DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	KHAIDIR ALI, S.Sos., MPA.	EFEKTIVITAS FUNGSI PLANNING DALAM PENGELOLAAN PROGRAM BANK SAMPAH DI KELURAHAN MEJAR SENTOSA KOTA TEBING TINGGI
2	SHINTA INDAH WARDHANA	2103100044	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI ACEH TIMUR NOMOR 34 TAHUN 2021 TENTANG PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL DI KABUPATEN ACEH TIMUR
3	TIARA NANDA UTAMI	2103100013	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.A.P.	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN JAMINAN RESIKO PENANGKAPAN IKAN, PEMBUATAN IKAN DAN USAHA PERGARAMAN DI KOTA SIBOLGA
4	APRILISIA AINI	2103100060	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	FUNGSI CONTROLING DINAS PERHUBUNGAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM E-PARKING DI KOTA MEDAN
5	RAIHAN FAHDIAS	2103100040	KHAIDIR ALI, S.Sos., MPA.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	STRATEGI DIRECTING BAPENDA KOTA MEDAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PEMBAYARAN PBB DI KOTA MEDAN

Medan, 08 Rajab 1446 H
08 Januari 2025 M

(Ditetapkan oleh) Dr. ARPIN SALEH, M.SP.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia merajawab surat ke agar disebutkan nomor dan langgananya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTX/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 9625474 - 6631003

<https://fislip.umsu.ac.id> ✉ fislip@umsu.ac.id 📱 [umsu](#) 📺 [umsu](#) 📺 [umsu](#) 📺 [umsu](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : ANISA PUSPITA SARI
 N P M : 2103100007
 Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIC
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa : EFEKTIVITAS FUNGSI PLANNING
 (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : DALAM PENGELOLAAN PROGRAM BANK SAMPAH DI
 KELURAHAN MEKAR SERTOSA KOTA TEBING TINGGI

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	4/11/2024	Bimbingan Proposal Skripsi	
2.	10/11/2024	Bimbingan Bab II dan Bab III	
3.	19/11/2024	Bimbingan Revisi Bab I, II, III	
4.	3/12/2024	ACC Seminar Proposal	
5.	16/01/2025	Bimbingan Draft wawancara	
6.	22/01/2025	ACC Draft wawancara	
7.	11/03/2025	Bimbingan BAB IV & BAB V	
8.	20/03/2025	Bimbingan Revisi Bab IV & Bab V	
9.	25/03/2025	Bimbingan BAB IV & BAB V	
10.	15/03/2025	ACC SIDANG	

Medan, 15 April 2025



Ketua Program Studi,

(ANANDA MAWADDA F.S.Si) NIP. 0122100001

Pembimbing,

(RUMDI PU S.Sos M.Pd) NIDN: 0104089001



Medan, 22 Januari 2021
 ACE Kelopangan


DRAFT WAWANCARA

**EFEKTIVITAS FUNGSI PLANNING DALAM PENGELOLAAN PROGRAM
 BANK SAMPAH DI KELURAHAN MEKAR SENTOSA KOTA TEBING
 TINGGI**

1. Narasumber

• **Dinas Lingkungan Hidup Kota Tebing Tinggi**

- A. Nama :
 B. Jabatan :
 C. Umur :

• **Pengelola Bank Sampah Kelurahan Mekar Sentosa**

- A. Nama :
 B. Jabatan :
 C. Umur :

• **Kepala Lingkungan Kelurahan Mekar Sentosa**

- A. Nama :
 B. Jabatan :
 C. Umur :

• **Masyarakat Kelurahan Mekar Sentosa**

- A. Nama :
 B. Jabatan :
 C. Umur :

2. Daftar Pertanyaan

A. Produktivitas

- Menurut Bapak/Ibu, apakah sudah mengetahui tentang program Bank Sampah yang ada di Kelurahan Mekar Sentosa ?
- Menurut Bapak/Ibu, bagaimana produktivitas program Bank Sampah saat ini ?
- Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pelaksanaan program Bank Sampah di lapangan ?
- Menurut Bapak/Ibu, apa saja kendala dalam mendukung produktivitas program Bank Sampah ini ?

- Menurut Bapak/Ibu, apa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan produktivitas program Bank Sampah di Kelurahan Mekar Sentosa ?

B. Kualitas

- Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pandangan terhadap kualitas pengelolaan program Bank Sampah di Kelurahan Mekar Sentosa ?
- Menurut Bapak/Ibu, apakah standar pengelolaan sampah di Bank Sampah sudah sesuai dengan harapan ?
- Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara dalam memastikan proses pemilahan dan pengelolaan sampah berjalan dengan baik ?
- Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengawasan terhadap kualitas layanan program Bank Sampah ?
- Menurut Bapak/Ibu, apakah edukasi atau sosialisasi program Bank Sampah kepada masyarakat sudah berjalan dengan baik ?

C. Kepuasan

- Menurut Bapak/Ibu, apakah masyarakat sudah merasa puas dengan keberadaan dan layanan program Bank Sampah di Kelurahan Mekar Sentosa ?
- Menurut Bapak/Ibu, apakah program Bank Sampah sudah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat ?
- Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara dalam menangani keluhan atau masukan dari masyarakat terkait program Bank Sampah ?
- Menurut Bapak/Ibu, apa saja langkah yang telah dilakukan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap program Bank Sampah ?
- Menurut Bapak/Ibu, apakah program Bank Sampah ini telah memenuhi tujuan yang diharapkan sejak awal ?

Draft wawancara ini dirancang berdasarkan tiga kategorisasi utama, yaitu produktivitas, kualitas, dan kepuasan. Kategorisasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai aspek yang memengaruhi efektivitas fungsi planning dalam pengelolaan program Bank Sampah di Kelurahan Mekar Sentosa.

Medan, 21 Januari 2025

Anisa Puspita Sari



PEMERINTAH KOTA TEBING TINGGI
KECAMATAN RAMBUTAN
KELURAHAN MEKAR SENTOSA

Jalan Gunung Selamat Kelurahan Mekar Sentosa Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi – 20614

Tebing Tinggi, 04 Maret 2025

Nomor : 200.1.3 / 45 / MS-III / 2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : **Persetujuan Izin Penelitian Skripsi**
a.n. Anisa Puspita Sari

Kepada Yth.
 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota
 Tebing Tinggi

di-

Tebing Tinggi

Memenuhi maksud dari Dinas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik nomor : 200.1.3/240/BKB.P/I/2025 tanggal 03 Februari 2025, hal Permohonan Izin Melakukan Penelitian Skripsi Mahasiswa. Bersama ini kami sampaikan bahwa kami **tidak berkeberatan/setuju** terhadap pelaksanaan Praktek Skripsi Mahasiswa :

Nama : Anisa Puspita Sari
 NIM : 2103100007
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
 Judul Skripsi : Efektivitas Fungsi Planning Dalam Pengelolaan Program Bank Sampah di Kelurahan Mekar Sentosa Kota Tebing Tinggi

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

LURAH MEKAR SENTOSA
 KEC. RAMBUTAN,
 YUNIANDA AMELIA, S.STP.M.M
 PENATA
 NIP. 19930730 201708 2 001



PEMERINTAH KOTA TEBING TINGGI
KECAMATAN RAMBUTAN
KELURAHAN MEKAR SENTOSA

Jalan Gunung Selamat Kelurahan Mekar Sentosa Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi – 20614

Nomor : 200.1.3 / 46 / MS-III / 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Penyelesaian Penelitian Skripsi
a.n. Anisa Puspita Sari

Tebing Tinggi, 05 Maret 2025

Kepada Yth.
Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara
di-

Medan

Sehubungan telah dilaksanakan penelitian terkait Efektivitas Fungsi Planning Dalam Pengelolaan Program Bank Sampah di Kelurahan Mekar Sentosa Kota Tebing Tinggi pada tanggal 04 Maret 2025, maka bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa an. Anisa Puspita Sari NIM. 2103100007 telah selesai melaksanakan penelitian tersebut.

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

LURAH MEKAR SENTOSA
KEC. RAMBUTAN,

YOLANDA AMELIA, S.STP.M.M
PENATA
NIP. 19930730 201708 2 001



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 NPP. 127120211000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 01009/KET/II.4-AU/UMSU-P/M/2025

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : ANISA PUSPITA SARI
NPM : 2103100007
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan/ P.Studi : Ilmu Administrasi Publik

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Syawal 1446 H
 5 April 2025 M



Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/DAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fslp.umsu.ac.id> fslp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 236/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025
 Lampiran : --
 Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 23 Rajab 1446 H
 23 Januari 2025 M

Kepada Yth : Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tebing Tinggi
 di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa	: ANISA PUSPITA SARI
N P M	: 2103100007
Program Studi	: Ilmu Administrasi Publik
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: EFEKTIVITAS FUNGSI PLANNING DALAM PENGELOLAAN PROGRAM BANK SAMPAH DI KELURAHAN MEKAR SENTOSA KOTA TEBING TINGGI

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,


Dr. ARIEF SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Anisa Puspita Sari
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Putri, 30 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Bahorok
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : M. Agusli
Ibu : Asmarida Nst

Riwayat Pendidikan

- Tamat dari SD NEGERI 054899 TANJUNG PUTRI, Tahun 2012, Berijazah
- Tamat dari SMP NEGERI 1 BAHOROK, Tahun 2015, Berijazah
- Tamat dari SMK Bina Bersaudara, Tahun 2019, Berijazah
- Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Sosial dan
- Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Tahun 2021-Sekarang

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 07 Mei 2025

Anisa Puspita Sari